

“Barangsiapa ingin menjadi besar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu, dan barangsiapa ingin menjadi yang terkemuka di antara kamu, hendaklah ia menjadi hamba untuk semuanya. Karena Anak Manusia juga datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang” (Mrk. 10:43-45).

Perkataan yang penuh kuasa ini diucapkan oleh Yesus, yang menjadi teladan Pelayan-Pemimpin kita. Perkataan ini merupakan norma bagi kita yang menjadi pengikut-Nya.

Anda adalah seorang Pelayan-Pemimpin yang sedang bertumbuh. Buku yang Anda pegang akan membantu Anda untuk bertumbuh hingga mencapai potensi Anda sepenuhnya bagi Yesus Kristus. Buku ini juga dapat membantu Anda untuk memperlengkapi orang lain. Bila Anda memberikan sebuah buku *Pertumbuhan Pelayan-Pemimpin* kepada orang-orang yang telah Anda pimpin kepada Kristus, maka orang-orang yang sedang Anda latih itu dengan segera akan mempunyai dasar iman yang kokoh, meskipun Anda mungkin tidak pernah akan berjumpa dengan mereka lagi.

Jangan tertipu oleh ukuran buku kecil ini. Ini merupakan sebuah kursus kemuridan dan kepemimpinan yang dapat dipelajari langkah demi langkah. Buku kecil ini dapat Anda bawa dalam saku Anda.

Buku ini berisi banyak informasi berharga yang disusun dalam sepuluh garis besar yang singkat. Anda dapat menggunakan buku ini untuk penelaahan dan renungan pribadi yang disertai doa. Anda dapat juga mengajarkan semua garis besar ini kepada seseorang atau kepada sebuah kelompok pertumbuhan kemuridan dan kepemimpinan sekaligus. Tambahkan lah berbagai cerita dan pengalaman Anda sendiri.

Selama seumur hidup Anda, kursus yang singkat ini dapat merupakan dasar yang jelas dan kuat untuk membantu Anda mengajarkan kepemimpinan sebagai pelayan.

Bobb Biehl
David Shibley

PERTUMBUHAN **N** *PELAYAN - PEMIMPIN*

- 01. DILAHIRKAN KEMBALI*
- 02. KEMURIDAN*
- 03. WATAK*
- 04. KOMITMEN SAYA SEBAGAI ORANG KRISTEN*
- 05. PANGGILAN*
- 06. KEPEMIMPINAN*
 - 6A. MENANYAKAN*
 - 6B. MEMUTUSKAN*
 - 6C. MEMFOKUS*
 - 6D. MENGORGANISIR*
 - 6E. MERENCANAKAN*
 - 6F. PERSPEKTIF*
 - 6G. BERBICARA*
- 07. BERBAGAI KUTIPAN*
- 08. INGATAN*
- 09. PENUAIAN*
- 10. SURGA*

1. DILAHIRKAN KEMBALI

Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru (2 Kor. 5:17)

Penemuan yang terpenting dan paling menggairahkan dalam hidup ini ialah menemukan jalan menuju Allah. Jalannya sederhana dan jelas.

Hati Allah terhadap Anda — Kasih

Sebagai Pencipta segala sesuatu, Allah adalah sempurna dan kudus. Hati-Nya yang penuh kasih sangat mengasihi Anda. Ia ingin menyucikan Anda dari segala dosa Anda. Ia ingin memberikan pikiran dan hati yang penuh damai, tujuan hidup, dan kepastian akan kekekalan di dalam surga bersama Dia.

*Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah me-
ngaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal (Yoh. 3:16).*

Inilah kasih itu: Bukan kita yang telah mengasihi Allah, tetapi Allah yang telah mengasihi kita dan yang telah mengutus Anak-Nya sebagai pendamaian bagi dosa-dosa kita (1 Yoh. 4:10).

Anda Membutuhkan Allah -- Pengampunan dan Persekutuan

Kebutuhan terbesar Anda ialah agar Anda diampuni oleh Allah dan dikembalikan kepada persekutuan dengan Dia. Kedurhakaan umat manusia kepada Allah telah memutuskan hubungan kita dengan Dia. Kedurhakaan ini adalah akar dari segala dosa dan telah menghasilkan semua kesedihan di dalam dunia kita ini.

Kita sekalian sesat seperti domba, masing-masing kita mengambil jalannya sendiri, tetapi TUHAN telah menimpakan kepadanya kejahatan kita sekalian (Yes. 53:6).

Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah (Rm. 3:23).

Persediaan Allah bagi Anda — Yesus Kristus

Kita tidak dapat mencapai Allah dengan usaha atau perbuatan baik kita sendiri. Yesus Kristus adalah Allah dalam tubuh manusia. Dialah Anak Allah yang kekal. Kematian-Nya adalah kurban persembahan yang diterima oleh Allah untuk menebus segala dosa kita. Tiga hari setelah kematian-Nya Ia hidup kembali secara jasmani, serta mengalahkan dosa, maut dan neraka. Sebagai satu-satunya persediaan Allah karena dosa, Ia menawarkan pengampunan dan hidup baru kepada Anda sekarang ini juga!

Kata Yesus kepadanya, “Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku” (Yoh. 14:6).

Karena Allah itu esa dan esa pula Dia yang menjadi pengantara antara Allah dan manusia, yaitu manusia Kristus Yesus” (1 Tim. 2:5).

Komitmen Anda kepada Kristus — Pertobatan dan Iman

Menyerahkan diri Anda kepada Kristus meliputi hal berpaling dari jalan hidup yang lama. Ketika Anda berpaling kepada Kristus itu berarti bahwa Anda berpaling dari semua dosa dan semua usaha Anda untuk menyelamatkan diri sendiri. Penyerahan ini berarti bahwa Anda percaya sepenuhnya kepada kematian Yesus karena Anda sebagai satu-satunya penebusan yang diperlukan untuk semua dosa Anda. Karena Yesus membeli Anda dengan darah-Nya, sekarang Anda mengalihkan hak milik atas hidup Anda kepada-Nya. Saat untuk mengadakan komitmen ini adalah saat ini!

Tetapi semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa supaya menjadi anak-anak Allah, yaitu mereka yang percaya dalam nama-Nya (Yoh. 1:12).

Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan. Karena dengan hati orang percaya dan dibenarkan, dan dengan mulut orang mengaku dan diselamatkan....Sebab barangsiapa yang berseru kepada nama Tuhan akan diselamatkan (Rm. 10:9-10, 13).

Panjatkanlah doa ini dengan segenap hati Anda saat ini juga:

Tuhan Yesus, saya bersyukur kepada-Mu karena Engkau telah mati di salib karena saya. Sekarang ini, saya bertobat dari segala

✿*Pertumbuhan Pelayan-Pemimpin*✿

dosa saya dan percaya pada darah-Mu yang tertumpah sebagai penebusan penuh bagi semua dosa saya. Saya percaya bahwa Engkau adalah Anak Allah dan bahwa Allah telah membangkitkan Engkau dari antara orang mati. Sekarang saya menerima Engkau sebagai Juruselamat pribadi saya dan menyerahkan kehidupanku kepada-Mu sebagai Tuhan saya. Terima kasih Tuhan, karena Engkau mendengar doa saya, mengampuni dosa saya, dan masuk ke dalam hidup saya sebagaimana yang Engkau janjikan. Amin.

Apabila Anda memanjatkan doa ini dengan sungguh-sungguh dan dengan iman, kami menyambut Anda dalam keluarga Allah! Yesus Kristus telah berjanji akan masuk dalam kehidupan Anda ketika, dengan pertobatan dan iman, Anda mengundang Dia untuk menjadi Tuhan Anda.

Dan inilah kesaksian itu: Allah telah mengaruniakan hidup yang kekal kepada kita dan hidup itu ada di dalam Anak-Nya. Barangsiapa memiliki Anak ia memiliki hidup; barangsiapa tidak memiliki Anak, ia tidak memiliki hidup (1 Yoh. 5:11-12).

2. KEMURIDAN

Tetapi bertumbuhlah dalam kasih karunia dan dalam pengenalan akan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus (2 Ptr. 3:18).

Kami mengucapkan selamat! Anda telah membuat keputusan yang terpenting dan paling mengasyikkan dalam hidup Anda. Tidak ada hal lain yang lebih menakjubkan daripada menetapkan hubungan pribadi dengan Allah. Dengan menyerahkan kehidupan Anda kepada Yesus Kristus, Alkitab mengatakan bahwa Anda sekarang sudah

- ☀️ dilahirkan kembali (1 Ptr. 1:23)
- ☀️ diselamatkan (Rm. 10:13)
- ☀️ ditebus (1 Ptr. 1:18, 19)

Kapan saja keragu-raguan mencoba untuk merampas keyakinan Anda, ingatlah ...

1. Keselamatan bukanlah prestasi Anda, melainkan prestasi Tuhan. Di salib Yesus berseru, "Sudah selesai!" Harga tebusan bagi keselamatan Anda telah dilunasi oleh darah-Nya.
2. Anda dapat mempercayai janji-janji Allah. Alkitab memberikan janji-janji yang indah kepada orang-orang yang beriman kepada Kristus. Bacalah janji-janji-Nya dalam Tit. 1:2; Yoh. 5:24; Yoh. 10:9; Yoh. 10:28, 29 dan Ibr. 13:5.
3. Jangan mengandalkan perasaan Anda. Harapan hidup kekal tidak ditentukan oleh perasaan Anda. Iman Anda dilandaskan pada kenyataan yang sudah tetap. Yesus mati dan bangkit kembali untuk Anda. Jadi, bila Anda sangsi, ragukanlah kesangsian Anda dan percayalah janji-janji Allah. Yesus akan membantu Anda untuk terus bertumbuh. Ia akan terus bekerja bersama Anda, serta menjadikan Anda lebih seperti Dia setiap hari pada waktu Anda mempercayai Dia. *Akan hal ini aku yakin sepenuhnya, yaitu Ia, yang memulai pekerjaan yang baik di antara kamu, akan meneruskannya sampai pada akhirnya pada hari Kristus Yesus (Flp. 1:6).*

Sekarang setelah Anda menjadi milik-Nya, ada langkah-langkah yang jelas menuju pertumbuhan dalam kehidupan Anda bersama Yesus.

☀️ *Pertumbuhan Pelayan-Pemimpin* ☀️

1. Akuilah iman Anda pada Kristus di depan umum. Keputusan-keputusan penting selalu diberitahukan secara umum. Kapan saja Yesus memanggil seseorang untuk mengikut Dia, Ia selalu memanggil orang itu di depan umum. Dengan menyatakan kesetiaan Anda kepada Yesus, Anda mengumumkan kepada dunia ini bahwa Anda tidak malu mengakui Dia sebagai Tuhan atas kehidupan Anda. Pengakuan di depan umum ini membantu memeteraikan keputusan Anda.

Yesus berkata, "Setiap orang yang mengaku Aku di depan manusia, Aku juga akan mengakuinya di depan Bapa-Ku yang di surga. Tetapi barangsiapa menyangkal Aku di depan manusia, Aku juga akan menyangkalnya di depan Bapa-Ku yang di surga" (Mat. 10:32, 33).

2. Ikutlah Kristus ke dalam baptisan air. Baptisan Anda merupakan suatu pernyataan dari iman Anda. Anda sedang menyatakan bahwa Anda telah mati terhadap cara hidup yang lama dan telah dibangkitkan untuk hidup dalam hidup yang baru di dalam Kristus. Baptisan Anda juga merupakan suatu kesempatan yang indah untuk berbagi iman Anda pada Yesus Kristus dengan keluarga dan sahabat-sahabat Anda.

Dengan demikian kita telah dikuburkan bersama-sama dengan Dia oleh baptisan dalam kematian, supaya, sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian juga kita akan hidup dalam hidup yang baru (Rm. 6:4).

3. Mohonlah kepada Roh Kudus untuk memenuhi dan menguasai diri Anda. Roh Kudus adalah sang "Penghibur" yang menurut janji Yesus akan diutus kepada semua pengikut-Nya. Roh Kudus tinggal di dalam diri kita sebagai orang Kristen serta memberikan kuasa kepada kita untuk hidup berkenan kepada Allah. Oleh iman, maka buah, karunia-karunia, dan kuasa-Nya tersedia bagi kita.

Dan janganlah kamu mabuk oleh anggur, karena anggur menimbulkan hawa nafsu, tetapi hendaklah kamu penuh dengan Roh (Ef. 5:18).

4. Berpalinglah dari setiap dosa yang Anda tahu. Kita dapat hidup kudus oleh kuasa Roh Allah yang tinggal di dalam kita. Kapan saja Allah menyatakan adanya perkataan, sikap atau perbuatan yang memalukan Dia, kita harus segera mengakui dosa kita dan bertobat dengan sungguh-sungguh. Pada waktu kita berjalan di

☀️ *Pertumbuhan Pelayan-Pemimpin* ☀️

dalam terang-Nya, persekutuan kita dengan Yesus akan tetap kuat dan kita menjadi semakin dekat dengan Dia.

Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan (1 Yoh. 1:9).

5. Bergabunglah dengan sebuah gereja lokal yang berpusat pada Kristus. Persekutuan dengan orang-orang percaya lainnya sangat penting bagi pertumbuhan Anda sebagai orang Kristen. Kitadikuatkan oleh persekutuan dan ibadah bersama, dan kita juga menguatkan orang lain. Dengan setia melibatkan diri dalam sebuah gereja yang menghormati Kristus akan memberikan hak istimewa kepada Anda untuk melayani dan memberi kepada Kristus dan kepada umat-Nya.

Dan marilah kita saling memperhatikan supaya kita saling mendorong dalam kasih dan dalam pekerjaan baik. Janganlah kita menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan ibadah kita, seperti dibiasakan oleh beberapa orang, tetapi marilah kita saling menasihati, dan semakin giat melakukannya menjelang hari Tuhan yang mendekat (Ibr. 10:24-25).

6. Melayani Kristus dengan cara melayani orang lain. Sebagai pengikut Kristus, kita harus hidup untuk melayani orang lain. Daripada memusatkan perhatian pada kebutuhan Anda sendiri, perhatian Anda hendaknya dipusatkan kepada Tuhan dan kepada orang-orang yang dapat Anda layani dalam nama-Nya. Dengan memberikan diri Anda kepada Allah dan kepada orang lain, Anda akan menjadi seorang pelayan-pemimpin yang terus bertumbuh.

"... dan barangsiapa ingin menjadi yang terkemuka di antara kamu, hendaklah ia menjadi hamba untuk semuanya. Karena Anak Manusia juga datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang" (Mrk. 10:44-45).

7. Bukalah hatimu kepada Allah melalui Alkitab. Jangan biarkan sehari pun lewat tanpa membaca, mempelajari dan merenungkan Firman Allah, yaitu Alkitab. Alkitab adalah surat kasih Allah kepada Anda. Melalui apa yang tertulis pada halaman-halamannya Allah berbicara kepada Anda — dengan memberi bimbingan, peringatan, teguran dan mengungkapkan kasih-Nya. Lihatlah sekeliling Anda. Segala sesuatu yang Anda lihat menjadi usang dengan perlahan-lahan kecuali Firman Allah. (*Bacalah Yes. 40:8*)

Pertumbuhan Pelayan-Pemimpin

Firman-Mu itu pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku (Mzm. 119:105).

8. Kembangkanlah hidup doa Anda. Tidak ada hak istimewa yang lebih tinggi di bumi ini daripada berkomunikasi dengan Allah. Karena darah Yesus, kita dapat langsung menghampiri Allah pada setiap saat, dan di mana saja. Anda dapat mulai hari ini dengan menggunakan contoh doa yang diajarkan oleh Yesus di Matius 6:9-13. Pada waktu Anda berdoa, percayalah bahwa Allah akan menjawab doa itu. Anda dapat menjadi orang yang mengubah dunia ini melalui doa!

"Berseberulah kepada-Ku, maka Aku akan menjawab engkau dan akan memberitahukan kepadamu hal-hal yang besar dan yang tidak terduga, yakni hal-hal yang tidak kauketahui" (Yer. 33:3).

9. Perkenalkanlah Yesus kepada orang lain. Alangkah besar kehormatannya untuk mewakili Yesus Kristus! Jutaan orang di seluruh dunia sangat rindu untuk mengenal Allah. Mereka sudah siap untuk menerima Kristus apabila ada orang yang menunjukkan jalan untuk datang kepada-Nya. Anda hendaknya peka terhadap berbagai kesempatan untuk berbagi kasih Anda kepada Kristus dan iman Anda kepada-Nya. Anda akan mengalami sukacita yang besar bila memperkenalkan Yesus kepada orang lain.

"Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi" (Kis. 1:8).

10. Percayalah kepada janji-janji Allah. Allah senang bila kita hidup oleh iman dan percaya apa yang dikatakan-Nya. Allah telah berjanji bahwa Ia selalu menyertai kita (Ibr. 13:5), bahwa maksud-Nya akan digenapi (Rm. 8:28-29), bahwa segala keperluan kita akan dipenuhi (Flp. 4:19), dan bahwa Ia akan memberikan kekuatan kepada kita (1 Kor. 10:13).

Hidup kami ini adalah hidup karena percaya, bukan karena melihat (2 Kor. 5:7).

3. WATAK

“Ia (Daud) menggembalakan mereka dengan ketulusan hatinya, dan menuntun mereka dengan kecakapan tangannya” (Mzm. 78:72).

Apabila kami dapat memanjatkan satu doa bagi Anda sebagai seorang pelayan-pemimpin, kami akan berdoa agar Allah memberi kepada Anda pelayanan yang berhasil dan yang menghormati Allah sampai Yesus kembali. Alkitab menggambarkan sifat-sifat yang dapat kita usahakan, yang akan menjamin kehidupan yang efektif dan produktif dalam melayani Kristus. Juga, bertumbuh dalam sifat-sifat ini akan memastikan bahwa kita takkan pernah meninggalkan kasih kita kepada Yesus (baca 2 Ptr. 1:8-11). Allah telah memberikan kepada kita *“segala sesuatu yang berguna untuk hidup yang saleh oleh pengenalan kita akan Dia” (2 Ptr. 1:3)*. Percayailah Roh Kudus untuk mengubah Anda dan bekerja bersama Dia setiap hari dengan mengusahakan sifat-sifat watak ini.

1. Iman. Tambahkan kepada imanmu ... (2 Ptr. 1:5). Iman adalah batuan dasar watak Anda karena iman hanyalah mempercayai Allah dan janji-janji-Nya. Jangan biarkan pikiran Anda mengembangkan pola-pola pikiran ketidakpercayaan.
2. Kebajikan. *Menambahkan kepada imanmu kebajikan (2 Ptr. 1:5)*. Ini berarti keunggulan moral. Ini berarti hidup tak bercacat-cela dan tidak menjadi korban penyalahgunaan uang, seks, dan kekuasaan. Perlakukanlah setiap dosa dengan kejam dan usahakan pengabdian yang tulus kepada Yesus. Seorang yang berintegritas adalah seorang yang utuh; tidak ada perbedaan di antara sikapnya di depan umum dan sikap yang sebenarnya bila ia sendirian.
3. Pengetahuan. *Dan kepada kebajikan pengetahuan (2 Ptr. 1:5)*. Yesus berkata bahwa kita harus mengasihi Allah dengan segenap akal budi kita (Mat. 22:37). Allah ingin agar kita terus bertumbuh dalam tubuh, akal budi dan roh. Teruskan membaca, mengajukan pertanyaan, dan menginginkan pengetahuan serta kebijaksanaan.
4. Penguasaan diri. *Dan kepada pengetahuan penguasaan diri (2 Ptr. 1:6)*. Dewasa ini ada banyak orang yang meluap-luap dengan kekusaran dan kemarahan. Oleh kuasa Roh Kudus kita dapat mengendalikan perasaan dan perbuatan kita serta tidak mengambil bagian dalam pemikiran atau perbuatan yang bersifat merugikan.

☀ *Pertumbuhan Pelayan-Pemimpin* ☀

Keinginan kita yang masuk akal harus ditaklukkan kepada penguasaan Roh Kudus juga. Kesabaran yang sejati, seperti yang diperlihatkan dengan sempurna oleh Yesus, adalah kekuatan yang terkendali.

5. Ketekunan. *Kepada penguasaan diri ketekunan (2 Ptr. 1:6)*. Kita selalu menjadi patah semangat terlalu cepat. Sekalipun keadaan kita terlalu sukar, kita sama sekali tidak boleh kehilangan iman kita! Untuk menjuarai suatu perlombaan, kita harus tetap ikut serta dalam perlombaan tersebut! *“Karena kita mempunyai banyak saksi, bagaikan awan yang mengelilingi kita, marilah kita menanggalkan semua beban dan dosa yang begitu merintangi kita, dan berlomba dengan tekun dalam perlombaann yang diwajibkan bagi kita. Marilah kita melakukannya dengan mata yang tertuju kepada Yesus... (Ibr. 12:1-2)*.
6. Kesalehan. *Dan kepada ketekunan kesalehan (2 Ptr. 1:6)*. Kesalehan bukanlah kebenaran diri sendiri. Sebenarnya, kesalehan berlawanan dengan kebenaran diri sendiri. Kesalehan berarti mengusahakan hidup Allah di dalam diri kita, serta mengambil dari kuasa Roh-Nya. Kita mengalami “kehidupan yang sudah diganti,” menggantikan segala sesuatu yang bukan sifat kita dengan segala yang menjadi sifat Yesus Kristus. Pada waktu kita pasrah kepada-Nya, kita benar-benar diubah menjadi serupa dengan gambaran Kristus (Rm. 8:29).
7. Kasih akan saudara-saudara. *Dan kepada kesalehan kasih akan saudara-saudara (2 Ptr. 1:7)*. Allah memanggil kita untuk memperlihatkan suatu sifat yang dirindukan oleh banyak orang, yaitu keramahan. Di pandangan Allah, sentuhan kasih sayang Anda, perkataan atau surat pendek yang memberi dorongan, doa-doa yang Anda panjatkan untuk seorang teman yang memerlukan bantuan -- tindakan-tindakan yang sederhana ini mungkin merupakan hal terpenting yang Anda lakukan hari ini. Di dalam dunia yang meluap-luap dengan persaingan, kebaikan hati Anda akan benar-benar menonjol!
8. Kasih. *Dan kepada kasih akan saudara-saudara kasih akan semua orang (2 Ptr. 1:7)*. Kasih seharusnya menjadi kekuatan yang mendorong segala sesuatu yang kita lakukan. Kasih adalah sifat yang paling unggul dari semua sifat kristiani. Kasih Kristus adalah sebagian dari buah Roh yang akan dikembangkan oleh

☀ *Pertumbuhan Pelayan-Pemimpin* ☀

Allah di dalam diri kita ketika kita percaya pada-Nya. *Kasih Allah telah dicurahkan di dalam hati kita oleh Roh Kudus yang telah dikaruniakan kepada kita (Rm. 5:5).*

Di mana pun Anda berada saat ini, berhentilah sejenak dan berjanjilah untuk mengusahakan kedelapan sifat watak ini dalam hidupmu. Berserahlah kepada Roh Kudus dan izinkan Dia untuk menghasilkan buah-Nya di dalam diri Anda. Semua pelayan-pemimpin harus bertumbuh dan menjadi dewasa dalam wataknya.

“Semoga Allah damai sejahtera menguduskan kamu seluruhnya dan semoga roh, jiwa dan tubuhmu terpelihara sempurna dengan tak bercacat pada kedatangan Yesus Kristus, Tuhan kita. Ia yang memanggil kamu adalah setia, Ia juga akan menggenapinya” (1 Tes. 5:23-24).

4. KOMITMEN SAYA SEBAGAI ORANG KRISTEN

"...pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah...Tetapi aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada TUHAN!"

Di samping seorang gembala sidang di Zimbabwe, yang dipukul sampai mati karena imannya kepada Kristus, ditemukan sepotong kertas dengan tulisan berikut ini:

Aku termasuk persekutuan orang-orang yang tidak merasa malu. Aku memiliki kuasa Roh Kudus. Keputusan tak dapat ditarik kembali. Aku telah melangkahi garis. Aku telah menjadi murid-Nya. Aku tak akan menoleh ke belakang, berhenti, mengurangi kecepatan, mundur atau berdiam diri.

Hidup masa lalu telah ditebus, hidup masa kini masuk akal, dan masa depan sudah pasti. Aku tidak mau hidup karena penglihatan lagi, tidak hidup lagi dengan rencana-rencana kecil, lutut yang halus, impian yang tak menarik, visi yang lemah, pembicaraan duniawi, memberi tanpa berkorban, dan sasaran yang kerdil.

Aku tidak lagi membutuhkan keunggulan, kemakmuran, kedudukan, kenaikan pangkat, tepuk tangan, atau kepopuleran. Aku tidak perlu menjadi yang benar, yang pertama, yang terbaik, yang terkenal, yang dipuji, yang dihormati atau yang diberi penghargaan. Sekarang aku hidup oleh iman, mengandalkan kehadiran-Nya, berjalan dengan sabar, diangkat oleh doa, dan bekerja dengan kuasa.

Tujuanku sudah mantap, gaya berjalanku cepat, sasaranku adalah surga, jalan yang kulalui itu sempit dan tidak rata, Penuntunku dapat diandalkan, dan misiku jelas. Aku tidak dapat disuap, tidak akan berkompromi, tidak akan menyimpang, tidak terbujuk untuk pergi, tidak akan berpaling, tidak akan diperdayakan, atau diperlambat. Aku tidak akan mundur ketika berhadapan dengan pengorbanan, tidak akan ragu-ragu ketika menghadapi kemalangan, tidak berunding dengan pihak musuh, tidak menimbang-nimbang dekat kolam kepopuleran, atau berjalan tanpa tujuan dalam jaringan hal-hal yang tidak berarti.

Aku tidak akan menyerah -- tidak akan tutup muiut atau berhenti sampai aku telah berjaga-jaga hingga larut malam, menimbun perbekalan, berdoa dan berkhotbah terus-menerus demi maksud

☀*Pertumbuhan Pelayan-Pemimpin*☀

tujuan Kristus. Aku seorang murid Yesus, aku harus terus pergi memberitakan Injil sampai Ia datang, memberi sampai aku menjadi lemah, memberitakan semua kebenaran yang aku tahu, dan bekerja sampai Tuhan menghentikan aku. Dan ketika Ia datang untuk umat-Nya, tidak akan sulit bagi-Nya untuk mengenali aku — panji-panjiku akan kelihatan dengan jelas.

5. PANGGILAN

“Sebelum Aku membentuk engkau dalam rahim ibumu, Aku telah mengenal engkau, dan sebelum engkau keluar dari kandungan, Aku telah menguduskan engkau, Aku telah menetapkan engkau menjadi nabi bagi bangsa-bangsa” (Yer. 1:5).

Ketika Allah memanggil Yeremia untuk mewakili Dia, Yeremia ragu-ragu, karena takut bahwa ia tidak mampu dan mungkin tidak layak. Yeremia juga merasa bahwa ia tidak memiliki kefasihan bicara yang diperlukan. *“Ah, Tuhan ALLAH! Sesungguhnya aku tidak pandai berbicara, sebab aku ini masih muda” (Yer. 1:6).*

Dengan segera Allah membetulkan pemikiran orang muda ini. *“Janganlah katakan: Aku ini masih muda, tetapi kepada siapa pun engkau Kuutus, haruslah engkau pergi, dan apa pun yang Kuperintahkan kepadamu, haruslah kausampaikan” (Yer. 1:7).*

Dewasa ini Allah masih memanggil nabi-nabi untuk memberitakan pesan-Nya kepada bangsa-bangsa. Mungkin, seperti Yeremia, Anda tahu bahwa Allah sedang memanggil Anda. Tetapi mungkin Anda juga merasa bahwa Anda kurang cakap. Tuhan ingin mengubah pemikiran Anda! Anda telah dipanggil ke dalam kerajaan Allah justru untuk saat seperti ini (baca Est. 4:14). Kasih karunia Allah, kemampuan yang Ia berikan, akan lebih dari sekadar melingkupi kekurangan apa pun yang ada pada diri Anda.

Kelima pernyataan iman ini, yang didasarkan pada panggilan Allah kepada Yeremia, telah dirancang untuk membantu Anda mengerti bahwa Anda bukannya tidak mampu — Anda telah dipanggil untuk menyampaikan amanat-Nya kepada generasi Anda. Setiap pernyataan iman itu penuh dengan keyakinan akan kemampuan Allah. Pelajarilah setiap pernyataan iman itu dengan disertai doa. Dengan berani ucapkanlah tiap pernyataan iman itu keras-keras. Ucapkanlah kelima pernyataan tersebut sampai Anda memercayainya dalam lubuk hati Anda. Kemudian melangkah dengan yakin untuk menandakan generasi Anda bagi Yesus Kristus.

Pernyataan iman pertama: “Saya adalah penting bagi kerajaan Allah. Karena itu, saya akan bertindak sebagai seorang utusan Allah.”

Jangan lagi mengatakan bahwa Anda masih muda. Dengan kata lain, jangan sekali-kali mengatakan bahwa Anda tidak berarti atau tidak penting. Anda penting bagi kemajuan Injil dan pembangunan

☀️ *Pertumbuhan Pelayan-Pemimpin* ☀️

kerajaan Allah. Ada beberapa hal tertentu yang hendak dilakukan Allah dalam generasi ini dan Ia telah memilih Anda untuk melaksanakannya dengan kekuatan-Nya. Anda mewakili berbagai kepentingan Yesus Kristus di bumi, jadi jangan meremehkan kepentingan Anda bagi kerajaan Allah.

Alkitab mengatakan bahwa kita adalah utusan Kristus (2 Kor. 5:20). Sebagai utusan-Nya, kita mewakili semua kepentingan surga dan kita memiliki wewenang kerajaan Allah. Oleh sebab kita adalah utusan-Nya, kita harus berkelakuan dalam cara yang layak dengan jabatan kita.

Anda berharga bagi Allah dan maksud tujuan-Nya, sebab Anda telah dijadikan menurut gambar Allah, sebab harga yang mahal telah dibayar bagi penebusan Anda, dan sebab Allah ingin melakukan sesuatu yang hanya dapat dilakukan oleh Anda.

Pernyataan iman kedua: “Firman Allah ada di dalam mulutku. Karena itu, saya akan berbicara dengan penuh keyakinan.”

Lalu TUHAN mengulurkan tangan-Nya dan menjamah mulutku; TUHAN berfirman kepadaku, “Sesungguhnya, Aku menaruh perkataan-perkataan-Ku ke dalam mulutmu” (Yer. 1:9). Sudahkah Allah memanggil Anda untuk menjadi utusan-Nya? Kalau sudah, Ia telah menaruh perkataan-Nya di dalam mulut Anda. Anda harus menyampaikan amanat-Nya tanpa merasa takut, tanpa meminta maaf, dan tanpa ragu-ragu. Tentang orang-orang yang memberitakan Injil, Alkitab berkata, “Jika ada orang yang berbicara, baiklah ia berbicara sebagai orang yang menyampaikan firman Allah” (1 Ptr. 4:11). Ketika kita menyampaikan Firman Allah, kita harus berharap bahwa Allah akan bertindak. Firman itu akan melaksanakan fungsinya. “Bukankah firman-Ku seperti api, demikianlah firman Tuhan, dan seperti palu yang menghancurkan bukit batu?”

Agar berhasil guna dalam pelayanan, Anda harus yakin sepenuhnya akan kuasa Injil, kuasa nama Yesus, kuasa darah Yesus, kuasa Roh Kudus, dan kuasa Firman Allah. “Sebab firman Allah hidup dan kuat dan lebih tajam daripada pedang bermata dua manapun; ia menusuk amat dalam sampai memisahkan jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum; ia sanggup membedakan pertimbangan dan pikiran hati kita” (Ibr. 4:12).

Pernyataan iman ketiga: “Pekerjaan Allah adalah pekerjaan saya. Karena itu saya akan menjadi pekerja yang tekun.”

☀️ *Pertumbuhan Pelayan-Pemimpin* ☀️

Allah menyuruh Yeremia bangun dan mulai bekerja sebagai nabi-Nya. Sudah tiba saatnya untuk bangun dan mengerjakan pekerjaan Tuhan. Waktu adalah kekayaan yang berharga. Pemazmur berdoa, “*Ajarlah kami menghitung hari-hari kami sedemikian, hingga kami beroleh hati yang bijaksana*” (Mzm. 90:12). Alkitab menasihatkan kita, “*Karena itu perhatikanlah dengan saksama, bagaimana kamu hidup, janganlah seperti orang bebal, tetapi seperti orang arif dan pergunakanlah waktu yang ada, karena hari-hari ini adalah jahat*” (Ef. 5:15, 16).

Pernyataan iman keempat: “Petunjuk Allah adalah kualifikasi saya. Karena itu, saya akan berdoa.”

Allah bertanya kepada Yeremia, “Apakah yang kau lihat?” Ia menanyakan hal yang sama kepada Anda sekarang ini, “Apakah penglihatanmu? Apakah petunjuk yang kau terima?” Petunjuk itu adalah firman yang Allah ingin Anda sampaikan kepada orang banyak, dan petunjuk itu hanya diterima bila kita berada di hadapan-Nya. Karena itu, doa adalah sangat penting.

Meskipun pendidikan yang tinggi mungkin tidak tersedia bagi setiap orang, petunjuk yang penting dari Allah adalah sedekat tempat berdoa.

Banyak faktor membantu keberhasilan dalam pelayanan, namun kualifikasi yang penting bagi keefektifan adalah mendengar petunjuk dari Allah dan dengan berani mematuhi apa yang telah Anda dengar.

Pernyataan iman kelima: “Saya harus menabur agar dapat menuai. Karena itu, saya akan menabur dengan iman.”

Setiap hari, temukanlah suatu cara untuk memberikan sesuatu kepada Allah dan kepada orang lain. Taburlah waktu Anda. Taburlah kasih Anda. Taburlah perkataan yang memberi dorongan atau satu jam dalam doa. Taburlah benih yang baik dari Firman Allah. Bahkan, taburlah uang Anda. Sementara Anda menabur, lakukanlah itu dengan iman. Mulailah memberi sekarang ini.

6. KEPEMIMPINAN

“Kamu tahu bahwa pemerintah-pemerintah bangsa-bangsa memerintah rakyatnya dengan tangan besi dan pembesar-pembesar menjalankan kuasanya dengan keras atas mereka. Tidaklah demikian di antara kamu. Barang siapa ingin menjadi besar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu, dan barangsiapa ingin menjadi terkemuka di antara kamu, hendaklah ia menjadi hambamu, sama seperti Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang” (Mat. 20:25-28).

Lima pasal pertama dari Kitab Yosua memberikan sepuluh prinsip penting untuk kepemimpinan rohani yang efektif.

1. Jangan hidup dalam masa lalu. *“Hamba-Ku Musa telah mati” (Yos. 1:2).* Inilah masa pelayanan yang baru! Masa ini memerlukan metode-metode yang baru. Firman Allah tidak pernah berubah, tetapi metode kita harus terus-menerus berubah. Para pemimpin tidak hidup dalam masa lampau; mereka hidup dalam masa kini dan masa depan.
2. Jejak warisanmu. *“Setiap tempat yang akan diinjak oleh telapak kakimu Kuberikan kepada kamu (Yos. 1:3).* Tiap-tiap orang Kristen mempunyai “wilayah” pengaruh bagi Kristus, dan wilayah pengaruh Anda yang potensial mungkin jauh lebih besar daripada yang Anda tahu. Jangan merasa puas dengan sebuah sudut kecil dari warisan Anda; jelajahilah batas-batas pengaruh yang telah diberikan Allah kepada Anda.
3. Bersikaplah berani di hadapan perlawanan. *“Seorang pun tidak akan dapat bertahan menghadapi engkau seumur hidupmu” (Yos. 1:5).* Sebagai seorang pemimpin, Anda harus mengantisipasi perlawanan, namun Anda dapat bersikap berani -- karena mengetahui bahwa Allah telah memberi kemenangan kepada Anda.
4. Yakinlah akan kehadiran Allah. *“Seperti Aku menyertai Musa, demikianlah Aku akan menyertai engkau; Aku tidak akan membiarkan engkau dan tidak akan meninggalkan engkau” (Yos. 1:5).* Tidak peduli di mana pun Anda berada dan apa pun yang Anda perbuat, Allah menyertai Anda! Anda dapat hidup dengan penuh keyakinan karena Anda tahu bahwa Allah

☀️ *Pertumbuhan Pelayan-Pemimpin* ☀️

menyertai Anda dan mendukung Anda. Nyatakanlah hak Anda atas janji penyertaan Allah. Imanuel, Allah menyertai kita!

5. Selalu tunjukkan keberanian. *“Kuatkan dan teguhkanlah hatimu (berani, BIS)” (Yos. 1:6-7, 9)*. Kepemimpinan membutuhkan keberanian. Sebagai seorang pemimpin, Anda akan mengambil berbagai keputusan yang sulit. Beberapa keputusan Anda tidak akan disukai. Namun, di tengah-tengah konflik dan tantangan sekalipun, Anda dapat selalu memperlihatkan keberanian, karena Tuhan, Allah Anda, menyertai Anda ke manapun Anda pergi!
6. Taatilah Firman Allah. *“Janganlah engkau lupa memperkatakan kitab Taurat ini, tetapi renungkanlah itu siang dan malam, supaya engkau bertindak hati-hati sesuai dengan segala yang tertulis di dalamnya, sebab dengan demikian perjalananmu akan berhasil dan engkau akan beruntung” (Yos. 1:8)*. Inilah rumus Allah untuk mencapai keberhasilan: mengakui, merenungkan, dan menaati Firman Allah, yaitu Alkitab.
7. Mengambil langkah lebar dengan iman. *“Pada waktu itulah TUHAN membesarkan nama Yosua” (Yos. 4:14)*. Pada hari itu, ketika Yosua berani melangkah memasuki Sungai Yordan, pada hari itu ketika ia mengambil pimpinan dan memberi teladan keberanian kepada umat itu untuk melangkahi apa yang selalu merintanginya mereka untuk memiliki warisan mereka, pada hari itulah, Tuhan meninggikan Yosua di hadapan seluruh umat itu. “Sungai Yordan” manakah yang kelihatannya tidak dapat Anda seberangi? Ambillah langkah lebar dengan iman.
8. Biarlah kehidupan Anda ditandai oleh Allah. *“Hari ini telah Kuhapuskan cela Mesir itu daripadamu” (Yos. 5:9)*. Sebagai seorang ahli bedah yang teliti, Roh Kudus ingin memotong apa saja yang akan mendiskualifikasi kita untuk menjadi pemimpin yang efektif. Allah ingin menandai kehidupan kita dengan begitu mendalam sehingga tak seorang pun akan keliru mengira bahwa kita tidak mempunyai hubungan perjanjian dengan Allah. Biarlah Roh Kudus menandai Anda sebagai seorang yang mempunyai hubungan perjanjian dengan Allah. Pembedahan rohani ini mungkin terasa sakit, namun memang perlu sebelum kita dapat benar-benar mewakili Tuhan di medan konflik rohani.
9. Berpikirlah dari segi kelimpahan. *“Lalu berhentilah manna itu ... tetapi dalam tahun itu mereka makan yang dihasilkan tanah Kanaan” (Yos. 5:12)*. Manna itu “persis cukup.” Setelah itu

☀️ *Pertumbuhan Pelayan-Pemimpin* ☀️

dimakan habis, tidak ada lagi yang tersisa. Tuhan menghendaki agar Anda berhenti menjadi seorang konsumen saja, tetapi juga menjadi seorang produsen! Sebagai orang percaya yang dewasa, persediaan Allah mungkin tidak lagi “dicurahkan dari langit.” Anda harus mengambil bagian bersama Allah dalam hal menerima persediaan, bahkan memasuki daerah yang berbahaya. Sebagai umat yang mempunyai hubungan perjanjian dengan Allah, kita diberkati agar kita memberkati orang lain, bahkan memberi berkat kepada semua bangsa di muka bumi (baca Kej. 12:1-3).

10. Adakan pertemuan yang baru dengan Panglima. “...*Akulah Panglima Bala tentara Tuhan. Sekarang Aku datang*” (Yos. 5:14). Sebelum kita pergi untuk menaklukkan daerah bagi Tuhan, kita memerlukan pertemuan baru dengan Panglima kita, yaitu Tuhan Yesus Kristus. Dalam bala tentara Allah hanya ada seorang panglima. Meskipun Allah telah memanggil kita untuk menjadi pemimpin, kita mengikuti jejak-jejak-Nya dan berada di bawah kekuasaan-Nya yang mutlak.

Ketika Yosua menyadari bahwa ia berdiri di tempat yang kudus, ia menanggalkan kasutnya sebagai suatu tanda penghormatan dan penghargaan terhadap Panglima itu. Semoga rasa hormat terhadap Panglima kita menjadi ciri dari kehidupan kita juga.

6a. MENANYAKAN

Pertanyaan-pertanyaan pribadi dan menghindari “obrolan”

Sepatah kata peringatan: Pertanyaan-pertanyaan ini dimaksudkan untuk mengadakan percakapan yang serius dengan seseorang. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan ini kepada seorang asing segera sesudah Anda bertemu dengannya, sudah jelas tidaklah bijaksana.

Perhatian: pertanyaan-pertanyaan ini dapat diajukan menurut urutan yang Anda suka.

1. Apabila Anda dapat berbuat apa saja yang Anda inginkan, apabila Allah memberi tahu kepada Anda bahwa Anda bebas untuk memilih, dan Anda mempunyai waktu, uang, staf, pendidikan, dll. yang diperlukan, dan Anda tahu pasti bahwa Anda takkan gagal, apakah yang akan Anda lakukan?
2. Adakah beban berat yang Anda pikul hari ini? Peralihan (yang

☀️ *Pertumbuhan Pelayan-Pemimpin* ☀️

- menegangkan) apakah yang sedang Anda alami? Jika saya dapat mengangkat satu beban dari pundak Anda hari ini, beban apakah yang harus saya angkat?
3. Menurut Anda tiga prinsip apakah yang terutama menyebabkan keberhasilan Anda?
 4. Apakah yang paling mengejutkan Anda mengenai _____? Apakah yang paling Anda sukai mengenai _____?
 5. Apakah lima peristiwa yang menentukan yang paling membentuk kehidupan Anda pada saat ini?
 6. Tiga orang manakah yang paling Anda kagumi? Mengapa?
 7. Menurut Anda, bagaimanakah keadaan Anda sepuluh tahun kemudian?
 8. Apakah yang menyebabkan 80% dari rasa frustrasi, ketegangan, dan tekanan Anda? Mengapa? Apa yang menyebabkan 80% dari kegembiraan, sukacita, dan kesenangan Anda? Mengapa?
 9. Apakah yang menjadi kunci untuk mengerti kepribadian Anda yang sebenarnya yang tidak dilihat oleh kebanyakan orang?
 10. Tiga peristiwa apakah yang terpenting dalam kehidupan Anda dan tiga peristiwa apakah yang paling menyakiti? Tiga harapan utama manakah yang Anda miliki untuk masa depan?

6b. MEMUTUSKAN

ketika perlu mengambil keputusan yang berisiko, merugikan dan diberi tekanan.

Setiap hal ini membantu orang-orang mengambil keputusan yang meliputi jumlah uang yang banyak. Setiap tahun, banyak keputusan seperti ini diambil di bawah tekanan waktu yang mendesak. Berikut ini adalah pertanyaan-pertanyaan sesungguhnya yang saya ajukan. Sering kali sangat berguna untuk menulis jawabannya.

1. Dalam satu kalimat, pada dasarnya, keputusan apakah yang sedang saya hadapi? Apakah faktor yang terpenting? Siapa, apa, bilamana, di mana, mengapa, bagaimana, dan berapa banyak?
2. Apakah saya telah meluangkan waktu 24 jam agar keputusan tersebut menjadi mantap dalam pikiran saya? Apakah saya telah

Pertumbuhan Pelayan-Pemimpin

memikirkan keputusan ini dengan pikiran yang jernih, ataukah saya begitu letih sehingga seharusnya saya tidak boleh mengambil keputusan yang penting? Bagaimanakah perasaan kita sebenarnya mengenai keputusan ini? Masalah-masalah apakah yang masih ada dalam pikiran kita yang belum terpecahkan? (Catatlah masalah-masalah ini.) Apakah "pikiran saya tenang" waktu saya berdoa mengenai keputusan tersebut, dan memandangnya dari perspektif abadi Allah?

3. Apa yang akan terjadi jika kita tidak melakukan apa yang telah kita rencanakan?
4. Apakah keputusan ini penting, 5-10-50-100 tahun dari sekarang?
5. Apakah asumsi-asumsi penting yang kita buat? Menurut dugaan kita, apakah biayanya yang sebenarnya? Menurut dugaan kita, apakah keuntungan-keuntungannya yang nyata?
6. Apakah keputusan ini akan mempengaruhi rencana induk kita secara keseluruhan? Apakah keputusan ini akan menyebabkan kita bertindak salah atau akan membuat kita bergerak maju dengan cepat?
7. Apakah kita perlu berkonsultasi dengan orang luar mengenai keputusan ini? Waktu masing-masing kita mencatat tiga penasihat ulung yang paling dihormati (bijaksana), hal apakah yang mungkin masing-masing mereka meminta kita pertimbangkan ketika mengambil keputusan ini? Bagaimanakah perasaan suami/isteri dan keluarga kita tentang keputusan ini? Apakah kita telah memeriksa berbagai referensi? Sudahkah kita benar-benar mewawancarai orang-orang yang sebelumnya telah menggunakan produk atau jasa tersebut? (Apakah kita telah berusaha dengan tekun?)
8. Apakah yang menjadi pilihan 1-3 yang terbaik bagi kita? Dapatkah keputusan besar ini dipecah-pecahkan menjadi berbagai bagian kecil dan berbagai keputusan berisiko rendah dibuat pada saat tertentu saja, entah berhasil atau tidak?
9. Apakah hal ini yang akan kita lakukan apabila anggaran belanja kita dua kali lebih banyak? ... Atau keuangan kita hanya separuh dari anggaran belanja? ... Mempunyai waktu lima kali lebih banyak? ... Mempunyai sepersepuluh dari waktu yang diperlukan? ... Mempunyai anggota staf yang dua kali lebih banyak? ... Mempunyai separuh anggota staf saja?

☀ *Pertumbuhan Pelayan-Pemimpin* ☀

10. Apakah pemilihan waktu ini yang terbaik? Kalau tidak sekarang, lalu kapan? Mengapa tidak? Apabila seseorang membidikkan senjata yang berisi peluru ke kepala saya dan memaksa saya untuk mengambil keputusan dalam dua menit berikutnya, apakah keputusan saya? Mengapa?

6c. MEMFOKUSKAN ...

atau memfokus kembali kehidupan saya

Halaman ini berisi berbagai pertanyaan yang telah dikumpulkan selama 20 tahun belakangan ini. Setiap pertanyaan itu terbukti dapat diandalkan. Sebaiknya pertanyaan-pertanyaan tersebut diajukan menurut urutan penyajiannya.

1. ALLAH:
Tiga perubahan apakah di dalam diri saya yang akan paling menyenangkan hati Allah yang kekal di surga-Nya yang kudus?
2. CITA-CITA/TUJUAN:
Apakah yang dapat saya lakukan untuk mengadakan perbedaan yang paling berarti bagi Allah semasa hidup saya? Mengapa saya di bumi ini? Apakah konteks organisasi yang paling baik untuk cita-cita saya?
3. AKIBAT UTAMA:
Apakah yang merupakan indikator terbaik yang dapat diukur yang menunjukkan bahwa saya sedang bergerak maju menuju cita-cita saya?
4. BERBAGAI PRIORITAS HIDUP:
Apabila saya dapat melaksanakan hanya tiga prioritas yang dapat diukur (beberapa tujuan yang tercapai -- atau masalah yang terpecahkan) sebelum saya meninggal dunia, apakah yang akan saya laksanakan?
5. FOKUS SEPULUH TAHUN:
Apabila saya dapat melaksanakan hanya tiga prioritas yang dapat diukur dalam sepuluh tahun berikut ini, yang akan mengadakan perbedaan sebesar 50% dalam sumbangan saya seumur hidup, apakah yang akan saya laksanakan?

6. FOKUS TAHUNAN:
 - FOKUS SATU KATA
Satu kata manakah yang paling baik menangkap fokusku untuk tahun berikut?
 - KESEMPATAN:
Di bidang manakah terjadi kesuksesan terbesarku pada tahun lalu? Mengapa bidang ini begitu berhasil? Tiga langkah apakah yang dapat saya ambil sekarang untuk memanfaatkan sepenuhnya “jendela kesempatan” ini pada tahun berikut?
 - RANJAU DARAT:
Tiga ranjau darat atau penghalang jalan manakah yang dengan segera memerlukan perhatian saya? Selama 30 hari belakangan ini hal apakah yang paling banyak saya doakan? Tiga perubahan apakah yang dapat mengurangi risiko saya 50%? Apabila saya dapat melaksanakan tiga prioritas yang dapat diukur, dalam 12 bulan berikut ini, yang akan membuat perbedaan sebesar 50% dalam sumbangan saya selama 10 tahun berikutnya, tiga hal manakah yang ingin sekali saya laksanakan?
7. FOKUS TRIWULAN:
Apakah tiga prioritas yang dapat diukur, yang dapat saya laksanakan dalam 90 hari berikutnya dan yang dapat membuat perbedaan sebesar 50% dalam hasil-hasil yang saya lihat pada akhir tahun?
8. ORGANISASI:
Tiga perubahan apakah yang dapat saya lakukan untuk melihat perbedaan sebesar 50% dalam semangat juang kita sebagai suatu keluarga atau kelompok?
9. KEUANGAN:
Jika saya harus mengurangi anggaran belanja saya 20% (atau persentase lain yang berarti), tiga hal apakah yang pertama-tama harus saya hentikan? Jika dengan tiba-tiba orang memberikan saya 20% dari anggaran belanja saya, tiga hal apakah yang akan saya lakukan dengan segera?
10. KUALITAS:
Tiga perubahan apakah dapat meningkatkan kualitas pekerjaan saya dengan 50% dalam 12 bulan berikutnya?

“GAMBAR BESAR” LEMBARAN PRIORITAS
(Perluaskan ukurannya sesuka hati Anda!)

Prioritas	90 Hari	Satu Tahun	Sepuluh Tahun	Seumur Hidup
1				
2				
3				

6d. MENGORGANISIR

hidup Anda untuk memaksimalkan waktu Anda!

MENGORGANISIR SECARA PRIBADI berarti mempunyai “tempat untuk segala sesuatu dan segala sesuatu berada pada tempatnya.” Anda memerlukan empat sarana dasar untuk “mempunyai tempat untuk segala sesuatu dan segala sesuatu berada pada tempatnya.”

- * SEBUAH DAFTAR DENGAN ‘HAL-HAL YANG HARUS DIKERJAKAN’...untuk mengikuti perkembangan berbagai komitmen dan tanggung jawab Anda.
- * SEBUAH KALENDER ... untuk mengikuti perkembangan berbagai komitmen yang berhubungan dengan batas waktu
- * SEBUAH SISTEM ARSIP ... yang membantu Anda untuk menemukan di mana Anda telah menyimpan sesuatu
- * SEBUAH BUKU ALAMAT ... untuk mengikuti perkembangan jaringan Anda

Selain itu terdapat kecakapan khusus untuk membuang hal-hal yang tak berguna, melenyapkan, meninggalkan, menghentikan apa yang tak perlu diatur. Inilah hal-hal yang cenderung membuat keadaan kita berantakan.

Berikut ini terdapat sepuluh pertanyaan yang bersifat memfokus. Anda dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan tersebut pada diri Anda dalam sepuluh menit saja. Dengan demikian Anda akan menghemat sepuluh jam dalam bulan ini saja.

1. Apakah satu-satunya kekuatan terbesar saya? Hal apakah yang dapat saya perbuat dengan baik sekali? Yang manakah dari semua prioritas saya, yang menggunakan kekuatan-kekuatan alami saya dengan sangat baik?

☀️ *Pertumbuhan Pelayan-Pemimpin* ☀️

2. Tiga keputusan apakah yang membuat saya merasa sangat tegang?
3. Apakah yang akan saya lakukan, apabila saya hanya dapat melakukan tiga hal minggu depan?
4. Apakah yang merupakan tiga penghalang jalan terbesar saya? Apakah yang merupakan tiga sumber daya terbesar saya?
5. Apakah yang akan saya lakukan, apabila saya hanya dapat melakukan tiga hal sebelum saya meninggal dunia? (Pusatkan perhatian pada gambaran yang umum.)
6. Jabatan sukarela apakah yang seharusnya saya letakkan, yang mungkin dapat menghemat sehari-hari dari waktu saya?
7. Apakah yang dapat saya tangguhkan selama satu atau dua bulan?
8. Hal apakah yang terdapat pada daftar “tugas yang harus dikerjakan” yang dapat dilakukan oleh orang lain 80% sebaik saya? (Sedapat mungkin limpahkan pada orang lain.)
9. Tiga hal apakah yang dapat saya lakukan selama 90 hari berikut ini yang akan menghasilkan perbedaan sebesar 50% pada tahun ini?
10. Enam hal terpenting apakah yang perlu saya kerjakan hari ini? Enam hal terpenting apakah yang perlu dikerjakan besok?

6e. MERENCANAKAN ...

suatu organisasi atau proyek besar

Sebuah rencana induk adalah suatu pernyataan tertulis dari berbagai anggapan dasar suatu kelompok mengenai jurusan, organisasi, dan keuangannya. (“Semua komunikasi yang salah adalah akibat dari anggapan-anggapan dasar yang tidak cocok.” Dr. Jerry Ballard) Membuat rencana yang tertulis secara drastis mengurangi jumlah anggapan dasar yang tidak cocok, dan dengan demikian mengurangi frustrasi, tekanan dan ketegangan kelompok.

Proses enam langkah yang sederhana ini (J.O.K.P.P.P.) telah menjadi dasar konsultasi Kelompok Pembuatan Rencana Induk sejak tahun 1976.

J - JURUSAN:

1. Keperluan-keperluan apakah (di luar organisasi kita) yang

☀ *Pertumbuhan Pelayan-Pemimpin* ☀

membuat kita sangat prihatin, sedangkan kita khususnya memiliki kemampuan untuk memenuhinya?

2. Mengapa kita melakukan apa yang kita kerjakan ini? (Pernyataan tujuan)
3. Di bidang-bidang apakah (bagian atau departemen) kita akan bekerja selama bertahun-tahun?
4. Apabila kita hanya dapat melaksanakan 3 prioritas yang dapat diukur (sasaran yang tercapai atau masalah yang diselesaikan) dalam tiap-tiap bidang di atas:
 - * dalam sepuluh tahun berikut ... yang akan membuat perbedaan sebesar 50% dalam masa hidup kita,
 - * pada tahun berikut ... yang akan membuat perbedaan sebesar 50% dalam sepuluh tahun,
 - * dalam 90 hari berikut ini ... yang akan membuat perbedaan sebesar 50% dalam tahun yang akan datang, apa yang akan kita lakukan?

O - ORGANISASI:

5. Siapa yang bertanggung jawab atas hal apa? (Uraian kedudukan) Siapa yang bertanggung jawab untuk siapa? (Bagan organisasi) Apakah kita mempunyai orang yang tepat di tempat yang tepat? (Penilaian eksekutif)

K - KEUANGAN

6. Apakah rancangan pendapatan, pengeluaran, dan keuntungan kita?
7. Mampukah kita melaksanakan rencana ini? Bagaimanakah kita mampu untuk melaksanakannya?

P - PELACAKAN

8. Apakah kita sudah tepat sasaran? (Melaporkan)

P - PENILAIAN KESELURUHAN

9. Sudahkah kita mencapai kualitas yang kita harapkan dan minta dari diri kita sendiri?

P - PERBAIKAN

10. Berdasarkan penilaian di atas, bagaimanakah kita dapat mengadakan perbaikan menuju sasaran yang kita idam-idamkan?

Tahun lepas tahun kelompok Anda dapat memakai pertanyaan-pertanyaan yang sama ini untuk memfokus retret perencanaan kelompok Anda, tanpa menghiraukan betapa besarnya organisasi Anda.

6f. PERSPEKTIF AKIBAT TEKANAN

Tekanan-tekanan khusus apakah yang Anda rasakan hari ini?

Mengingat masalah yang sedang Anda hadapi hari ini ... pertimbangkanlah pikiran-pikiran berikut ini ...

1. Anggapan dasar: “Semua komunikasi yang salah diakibatkan oleh berbagai anggapan dasar yang tidak cocok.” (Dr. Jerry Ballard) ... dan hal itu mengakibatkan frustrasi, tekanan, dan ketegangan.
2. Semua orang tidak sama seperti Anda. Bagaimana gaya hidup mereka yang berbeda mempengaruhi situasi ini?
3. Kumpulkan semua fakta dahulu, sebelum berusaha untuk mengambil keputusan. “Setelah semua fakta menjadi jelas, keputusannya akan menjadi jelas juga!” (Dr. Peter F. Drucker)
4. Pusatkan perhatian pada “kemenangan tiga pihak”! Jangan berunding (di mana Anda mendapat lebih banyak dan orang lain mendapat lebih sedikit). Carilah pemecahan yang mengakibatkan Anda menang, orang lain menang, dan orang-orang yang Anda layani juga menang!
5. Dalam situasi ini, pandanglah diri Anda sebagai “murid Tuhan”, bukan sebagai “korban kehidupan ini”!
6. Hasil usaha kita merupakan pendorong yang terbaik!
7. Doa memberikan kepada Anda sudut pandang Allah mengenai masalah Anda.
8. Perspektif waktu: Apa yang kita kerjakan sekarang akan mengakibatkan perbedaan apakah dalam waktu ... 1 tahun ... 3 tahun ... 5 tahun ... 10 tahun ... 15 tahun ... 30 tahun ... 100 tahun ... Kekekalan?
9. Perlakukan anggota-anggota kelompok sebagai saudara perempuan, saudara laki-laki, ibu, dan ayah.
10. Hal apakah yang ideal ... dalam jangka waktu panjang?
11. “Tiga langkah apakah yang dapat kita ambil dalam 90 hari berikut ini agar mengadakan perbedaan sebesar 50%?” (Steve Douglass)
12. Apakah yang sekarang ini berhasil ... dan tidak berhasil?

6g. **BERBICARA TANPA RASA TAKUT**

BERBAGAI REALITAS YANG MENENANGKAN:

- * Berpakaian yang pantas untuk suatu peristiwa ... Hal ini meningkatkan rasa percaya diri.
- * Mula-mula hadirin menilai Anda menurut penampilan Anda. Ketika mereka meninggalkan tempat itu, mereka menilai Anda menurut hati Anda.
- * Mengetahui materi pembahasan dengan sangat baik akan meningkatkan rasa percaya diri ketika berbicara.
- * Menurut kekuasaan tertinggi Allah, maka jumlah yang tepat dari orang-orang yang seharusnya ada di sini sudah hadir, dan hari inilah mereka akan mendengar apa yang hendak Anda katakan.

MEMFOKUS:

- * Pusatkan perhatian pada betapa besarnya kasih Allah kepada hadirin. *“Kasih yang sempurna melenyapkan ketakutan” (1 Yoh. 4:18).*
- * Pusatkan perhatian pada “kata tunggal” yang mewakili intisari seluruh pembicaraan Anda.
- * Pusatkan pemikiran Anda pada pengertian materi Anda bagi hadirin dan bagaimana materi tersebut akan membantu mereka. Jangan pusatkan perhatian Anda pada bagaimana mereka akan menanggapi atau tidak menanggapi Anda.
- * Pusatkan perhatian Anda lebih banyak pada hal berkomunikasi/berhubungan dengan hadirin daripada tiap-tiap detail materi Anda.

SEBELUM BERBICARA, INGATKANLAH DIRI ANDA:

- * Saya berada di tempat ini untuk mengasihi, melayani, mengajarkan, membangkitkan semangat ... bukan untuk meninggalkan kesan!

PEMBICARAAN ANDA:

- * Hafalkan baris yang pertama ... agar kedengaran penuh percaya diri pada permulaan ... dan meluangkan waktu untuk merasa lebih senang dengan hadirin.
- * Mulailah pembicaraan Anda dengan sebuah pertanyaan yang menarik perhatian (agar hadirin memusatkan perhatian pada pertanyaan itu dan bukan pada diri Anda), atau sebuah cerita yang

☀️Pertumbuhan Pelayan-Pemimpin☀️

amat khusus (dengan menetapkan waktu dan tempat) serta membiarkan imajinasi mereka bekerja untuk mengalihkan perhatian dari diri Anda dan mengarahkannya kepada cerita Anda.

- * Temukan gaya humor Anda sendiri. Apabila Anda tidak pandai menceritakan lelucon, jauhilah lelucon. Bertindaklah sesuai dengan gaya humor Anda yang wajar ... atau jauhilah.
- * Buatlah sebuah daftar dengan berbagai cerita, ilustrasi, dan ringkasan yang “selalu dapat berkomunikasi.”
- * Pikirkanlah masak-masak butir 1-3 yang penuh semangat dari pembicaraan Anda dan sajikanlah dengan tenaga ... nyaring/lembut/dan visual ... tetapi sampaikanlah dengan kekuatan!
- * Berikanlah kepada hadirin suatu hal khusus yang dapat mereka lakukan dengan pembicaraan Anda ketika mereka tiba di rumah. Berikan tugas ... tindakan ... penerapan praktis ... sesuatu yang khusus yang harus dilakukan sebagai akibat dari pembicaraan Anda.
- * Akhirilah dengan sebuah cerita yang bagus, yang mengilustrasi seluruh pembicaraan Anda. Akhirilah pembicaraan Anda dengan klimaks yang hebat, bukan dengan suara “merengek.” Jangan sekedar berhenti lalu duduk.

7. KUTIPAN-KUTIPAN

Kata-kata orang berhikmat seperti kusa dan kumpulan-kumpulannya seperti paku-paku yang tertancap, diberikan oleh satu gembala (Pkh. 12:11).

Dari Bobb Biehl:

1. MEMPENGARUHI:

Bila Anda mempengaruhi seorang anak — Anda mempengaruhi satu jiwa.

Bila Anda mempengaruhi seorang ayah — Anda mempengaruhi satu keluarga.

Bila Anda mempengaruhi seorang direktur — Anda mempengaruhi satu perusahaan.

Bila Anda mempengaruhi seorang pendeta — Anda mempengaruhi satu jemaat.

Bila Anda mempengaruhi seorang pemimpin — Anda mempengaruhi semua orang yang mengharapkan kepemimpinannya.

2. MENJADI PEMIMPIN:

Menjadi pemimpin adalah mengetahui hal apa yang harus dilakukan berikutnya, serta mengetahui mengapa hal tersebut penting, dan mengusahakan sarana-sarana yang tepat untuk memenuhi kebutuhan yang ada.

3. MENJADI MENTOR:

Menjadi mentor adalah suatu hubungan seumur hidup di mana sang mentor membantu orang yang dididiknya untuk menyadari potensinya sepanjang hidup.

4. MENETAPKAN TUJUAN:

Akhirnya, apa yang kita lakukan sebetulnya didasarkan pada salah satu dari dua alasan: yaitu untuk melayani diri kita sendiri atau untuk melayani Allah.

5. PENGATURAN WAKTU:

Pengaturan waktu oleh Allah adalah sempurna, meskipun itu berbeda dengan jadwal padat Anda.

Pertumbuhan Pelayan-Pemimpin

Dari David Shibley:

1. URGENSI:

Jika manusia tersesat di luar Kristus, dan jika satu-satunya jalan menuju keselamatan adalah beriman kepada Yesus Kristus, mungkinkah ada prioritas yang lebih tinggi daripada menyebarkan Injil ke tempat-tempat yang sejauh-jauhnya dan dengan secepat-cepatnya?

2. HARAPAN:

Suatu saat nanti, penggenapan Amanat Agung tidak lagi merupakan harapan yang jauh, Penggenapan itu akan merupakan realitas yang gilang-gemilang.

3. HAL YANG BERARTI:

Hiduplah untuk hal yang berarti, dan hal yang berarti adalah mengagungkan Anak Allah sampai ke ujung bumi!

4. PELAYAN-PEMIMPIN:

Orang benar-benar "menemukan" hidupnya hanya bila ia menyerahkan hidupnya itu demi Kristus dan demi Injil.

5. PERTANGGUNGJAWABAN:

Apakah Anda ingin hidup untuk menyenangkan diri sendiri atau apakah Anda ingin hidup untuk membuat seluruh dunia menyambut dan menyerukan nama-Nya? Pilihan Anda benar-benar penting, baik untuk masa depan Anda maupun untuk masa depan dunia kita, dan Anda akan mempertanggungjawabkan pilihan Anda.

Para pemimpin yang dapat dikutip:

1. PENGAMBILAN KEPUTUSAN:

"Bergeraklah cepat untuk keputusan-keputusan yang bisa dibatalkan, tetapi jangan bergerak terlalu cepat untuk keputusan-keputusan yang tidak bisa dibatalkan."

Richard S. Sloma

2. KEEFEKTIFAN:

"Efisiensi adalah melakukan berbagai hal dengan benar; keefektifan adalah melakukan hal-hal yang benar."

Peter F. Drucker

3. PENGARUH:

"Lawanlah permulaan-permulaan yang salah."

Francis Schaeffer

☀ *Pertumbuhan Pelayan-Pemimpin* ☀

4. PERSPEKTIF:
"Salah satu cara yang efektif untuk menolong sebuah organisasi dengan cepat memperoleh perspektif yang benar adalah dengan memakai tiga pertanyaan yang sederhana namun mendalam: Dari mana kita selama ini? Di mana kita sekarang? Ke mana kita akan pergi?"
Ted W. Engstrom
5. PELAYAN:
"Selalu ada tempat untuk seorang pelayan lagi. Wilayah sempit yang menjadi pusat perhatian umum bisa penuh sesak, tetapi selalu ada tempat di dalam bayang-bayang bagi orang yang ingin sekali melayani."
Leroy Eims
6. KOMITMEN:
"Orang yang memberikan apa yang tidak dapat dipertahankannya untuk memperoleh apa yang tidak mungkin hilang darinya, bukanlah orang yang bodoh."
Jim Elliot
7. KEUNTUNGAN:
"Burung rajawali yang terbang tinggi di angkasa tidak cemas tentang cara untuk menyeberangi sungai."
Gladys Aylward
08. IMAN:
"Usahakanlah hal-hal besar bagi Allah. Harapkanlah hal-hal besar dari Allah."
William Carey
09. POTENSI:
"Banyak di antara kita yang menghadapi pilihan antara hidup yang sempit dan hidup yang luas; hidup dengan dimensi kecil dan hidup dengan cakrawala yang meluas serta visi dan rencana yang lebih besar; hidup dengan perasaan puas dengan diri sendiri atau hidup yang tidak mementingkan diri, yaitu hidup dengan selalu berbagi seperti Kristus."
John R. Mott
10. KEMAJUAN:
"Ikut bersama Engkau ke mana pun, Tuhan, asal saja kita maju."
David Livingstone

8. INGATAN

Dalam hatiku aku menyimpan janji-Mu, supaya aku jangan berdosa terhadap Engkau (Mzm. 119:11).

Karena mata TUHAN menjelajah seluruh bumi untuk melimpahkan kekuatan-Nya kepada mereka yang bersungguh hati terhadap Dia (2 Taw. 16:9).

Mintalah kepada-Ku, maka bangsa-bangsa akan Kuberikan kepadamu menjadi milik pusakamu, dan ujung bumi menjadi kepunyaanmu (Mzm. 2:8).

Berserulah kepada-Ku, maka Aku akan menjawab engkau dan akan memberitahukan kepadamu hal-hal yang besar dan yang tidak terpahami, yakni hal-hal yang tidak kauketahui (Yer. 33:3).

Yesus mendekati mereka dan berkata, "Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di surga dan di bumi. Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman." (Mat. 28:18-20).

Tetapi semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa supaya menjadi anak-anak Allah, yaitu mereka yang percaya dalam nama-Nya (Yoh. 1:12).

Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal (Yoh. 3:16).

Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi (Kis. 1:8).

Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah (Rm. 3:23).

Sebab upah dosa ialah maut; tetapi kasih karunia Allah ialah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita (Rm. 6:23).

☀️ *Pertumbuhan Pelayan-Pemimpin* ☀️

Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan. Karena dengan hati orang percaya dan dibenarkan, dan dengan mulut orang mengaku dan diselamatkan. ... Sebab, barangsiapa yang berseru kepada nama Tuhan, akan diselamatkan (Rm. 10:9,10,13).

Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati. Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna (Rm. 12:1,2).

Semoga Allah, sumber pengharapan, memenuhi kamu dengan segala sukacita dan damai sejahtera dalam iman kamu, supaya oleh kekuatan Roh Kudus kamu bertimpah-limpah dalam pengharapan (Rm. 15:13).

Pencobaan-pencobaan yang kamu alami ialah pencobaan-pencobaan biasa, yang tidak melebihi kekuatan manusia. Sebab Allah setia dan karena itu Ia tidak akan membiarkan kamu dicobai melampaui kekuatanmu. Pada waktu kamu dicobai Ia akan memberikan kepadamu jalan ke luar, sehingga kamu dapat menanggungnya (1 Kor. 10:13).

Aku telah disalibkan dengan Kristus; namun aku hidup, tetapi bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku. Dan hidupku yang kuhidupi sekarang di dalam daging, adalah hidup oleh iman dalam Anak Allah yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diri-Nya untuk aku (Gal. 2:19b,20).

Dan janganlah kamu mabuk oleh anggur, karena anggur menimbulkan hawa nafsu, tetapi hendaklah kamu penuh dengan Roh (Ef. 5:18).

Akan hal ini aku yakin sepenuhnya, yaitu Ia, yang memulai pekerjaan yang baik di antara kamu, akan meneruskannya sampai pada akhirnya pada hari Kristus Yesus (Flp. 1:6).

☀ *Pertumbuhan Pelayan-Pemimpin* ☀

Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku (Flp. 4:13).

Allahku akan memenuhi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus (Flp. 4:19).

Apa yang telah engkau dengar daripadaku di depan banyak saksi, percayakanlah itu kepada orang-orang yang dapat dipercayai, yang juga cakap mengajar orang lain (2 Tim. 2:2).

Usahakanlah supaya engkau layak di hadapan Allah sebagai seorang pekerja yang tidak usah malu, yang berterus terang memberitakan perkataan kebenaran itu (2 Tim. 2:15).

Janganlah kamu menjadi hamba uang dan cukupkanlah dirimu dengan apa yang ada padamu. Karena Allah telah berfirman, "Aku sekali-kali tidak akan membiarkan engkau dan Aku sekali-kali tidak akan meninggalkan engkau" (Ibr. 13:5).

Yesus Kristus tetap sama, baik kemarin maupun hari ini dan sampai selama-lamanya (Ibr. 13:8).

Kemudian daripada itu aku melihat: sesungguhnya, suatu kumpulan besar orang banyak yang tidak dapat terhitung banyaknya, dari segala bangsa dan suku dan kaum dan bahasa, berdiri di hadapan takhta dan di hadapan Anak Domba, memakai jubah putih dan memegang daun-daun palem di tangan mereka. Dan dengan suara nyaring mereka berseru, "Kesela matan bagi Allah kami yang duduk di atas takhta dan bagi Anak Domba" (Why. 7:9,10).

9. PENUAIAN

"Pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku" (Mat. 28"19).

Saya adalah seorang Kristen yang melaksanakan Amanat Agung karena...

1. Yesus layak disembah. *Sebab karena nama-Nya mereka telah berangkat ... (3 Yoh. 7).*
2. Sang Bapa rindu. *Tuhan tidak lalai menepati janji-Nya, sekalipun ada orang yang menganggapnya sebagai kelalaian, tetapi Ia sabar terhadap kamu, karena Ia menghendaki supaya jangan ada yang binasa, melainkan supaya semua orang berbalik dan bertobat (2 Ptr. 3:9).*
3. Roh Kudus sedang bekerja. *"Lihatlah di antara bangsa-bangsa dan perhatikanlah, jadilah heran dan tercengang-cengang, sebab Aku melakukan suatu pekerjaan dalam zamammu yang tidak akan kamu percayai, jika diceriterakan" (Hab. 1:5).*
4. Tuaian sudah matang. *"Bukankah kamu mengatakan, 'Empat bulan lagi tibalah musim menuai?' Tetapi Aku berkata kepadamu, lihatlah sekelilingmu dan pandanglah ladang-ladang yang sudah menguning dan matang untuk dituai" (Yoh. 4:35).*
5. Orang-orang sedang terhilang. *Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal (Yoh. 3:16).*
6. Bangsa-bangsa memeriuakan pertolongan. *Kiranya semua raja sujud menyembah kepadanya, dan segala bangsa menjadi hambanya! Sebab ia akan melepaskan orang miskin yang berteriak minta tolong, orang yang tertindas, dan orang yang tidak punya penolong (Mzm. 72;11- 12).*
7. Saya ditugaskan. *Karena itu pergilah, jadikan semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman (Mat. 28:19-20).*

☀️ *Pertumbuhan Pelayan-Pemimpin* ☀️

8. Kita harus memberikan pertanggungjawaban. *Sebab kita semua harus menghadap takhta pengadilan Kristus, supaya setiap orang memperoleh apa yang patut diterimanya, sesuai dengan yang dilakukannya dalam hidupnya ini, baik ataupun jahat (2 Kor. 5:10).*
9. Kesempatan yang ada hanya singkat. *Kita harus mengerjakan pekerjaan Dia yang mengutus Aku, selama masih siang; akan datang malam di mana tidak ada seorang pun yang dapat bekerja (Yoh. 9:4).*
10. Kita sudah ditakdirkan. *Tetapi kamulah bangsa yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat kepunyaan Allah sendiri, supaya kamu memberitakan perbuatan-perbuatan yang besar dari Dia, yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib (1 Ptr. 2:9).*

10. SURGA

Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, yang karena rahmat-Nya yang besar telah melahirkan kita kembali oleh kebangkitan Yesus Kristus dari antara orang mati, kepada suatu hidup yang penuh pengharapan, untuk menerima suatu bagian yang tidak dapat binasa, yang tidak dapat cemar dan yang tidak dapat layu, yang tersimpan di surga bagi kamu (1 Ptr. 1:3-4).

Martin Luther menyatakan bahwa hanya ada dua hari yang penting pada kalendernya, yaitu hari ini dan Hari Itu. Memang, hari ini adalah satu-satunya saat yang kita miliki untuk bersiap-siap menghadapi Hari Itu. Dan Hari Itulah yang membuat hari ini penuh arti.

Tak lama lagi kita akan berdiri di hadapan Yesus Kristus dan memberikan pertanggungjawaban tentang pelayanan kita kepadanya. Fakta ini seharusnya mendorong kita untuk tetap teguh dan sabar, serta berharap kepada Roh Kudus untuk menghasilkan buah berupa sifat Kristus di dalam diri kita. Pada Hari Itu neraca akan berimbang untuk selama-lamanya.

Semoga pada akhir hidup Anda di dunia ini Anda dapat berkata, *“Aku telah mengakhiri pertandingan yang baik, aku telah mencapai garis akhir dan aku telah memelihara iman. Sekarang telah tersedia bagiku mahkota kebenaran yang akan dikaruniakan kepadaku oleh Tuhan, Hakim yang adil, pada hari-Nya; tetapi bukan hanya kepadaku, melainkan juga kepada semua orang yang merindukan kedatangan-Nya” (2 Tim. 4:7,8).*

Paulus berdoa *“supaya Ia menjadikan mata hatimu terang, agar kamu mengerti pengharapan apakah yang terkandung dalam panggilan-Nya” (Ef. 1:18).* Pernyataan yang lebih baik mengenai masa depan kita akan memberi kita pemahaman yang lebih jelas mengenai masa sekarang. Pernyataan yang lebih baik mengenai Kristus akan mendatangkan pengertian yang lebih jelas tentang panggilan kita untuk menjadi pemimpin yang juga melayani.

Dua kali Alkitab mengatakan bahwa Allah akan menghapus semua air mata kita. Pada Hari Itu segala sakit hati dan kekecewaan

✿*Pertumbuhan Pelayan-Pemimpin*✿

akan dihanyutkan dalam lautan kasih-Nya yang lembut dan kokoh. Mungkin sekarang pun Anda sedang dalam situasi konflik yang membingungkan. Namun, bagaimanapun keadaan Anda, ingatlah senantiasa bahwa Yesus Kristus akan menang! Suatu hari kelak semua orang akan bertekuk lutut di hadapan-Nya dan segala lidah akan mengaku Dia sebagai Tuhan. Sikap mental masa kini yang mendukung kekuasaan dunia tidak akan mempengaruhi hasil akhir. Pertempuran untuk menguasai planet ini sudah pasti! Yesus akan memerintah.

Anda akan menang! Karena Anda sudah dibeli dengan darah Yesus, Ia sangat menaruh perhatian pada Anda. Tidak ada sesuatu pun dari masa lalu, masa sekarang, atau masa depan Anda yang dapat memisahkan Anda dari kasih-Nya. Ia telah berjanji untuk menyelesaikan apa yang sudah dimulai-Nya di dalam diri Anda.

Gereja akan menang! Penganiayaan dan percobaan hanya bersifat sementara. Sekali kelak penggenapan Amanat Agung tidak akan merupakan harapan yang jauh — melainkan akan merupakan realitas yang gilang-gemilang. Bukan hanya surga yang akan dipenuhi dengan puji-pujian kepada-Nya, tetapi “seluruh bumi penuh dengan pengenalan akan Tuhan seperti air laut yang menutupi dasarnya” (Yes. 11:9).

Yesus akan datang! Surga adalah nyata! Keabadian adalah kekal selamanya!